

**DINAS PERDAGANGAN KOPERASI
UKM DAN PERINDUSTRIAN**



**KABUPATEN REJANG LEBONG
PROVINSI BENGKULU**

A. Pembinaan Dinas

Awal terbentuknya koperasi produsen rumpun register adalah hasil perbincangan para petani kopi diperhutanan sosial yang membahas bagaimana cara supaya para petani kopi bisa mendapatkan hasil dari kebun kopi yang memuaskan dan harga yang jelas sesuai kualitas kopi petani tersebut. Karena yang terjadi ditempat para petani kopi ini sebuah sistem yang sedikit merugikan petani, dimana terjadi sistem pinjman dan harga yang merugikan petani.

Selaku ketua kelompok/pendiri melakukan konsultasi ke Dinas Perdagangan Koperasi UKM dan Perindustrian. Akhirnya dengan arahan dari Dinas Perdagangan Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong bahwa sarana/wadah yang tepat untuk menampung usaha anggota adalah dengan membentuk koperasi. Langkah awal yang perlu dilakukan selaku pendiri untuk mengadakan rapat kecil untuk membahas sebagai berikut : Nama Koperasi, Kedudukan Koperasi, Jenis Koperasi, Usaha yang dijalankan, Simpanan pokok dan wajib anggota. Sebelum melakukan penyulahan pendirian koperasi.

Berdasarkan surat dari kelompok petani kopi, pada hari rabu tanggal 21 Desember 2022 Dinas Perdagangan Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong melaksanakan penyuluhan pendirian koperasi bersama Notaris Pembuat Akta Koperasi (NPAK) sebagai syarat untuk memperoleh legalitas status Badan Hukum koperasi.

B. Sejarah Berdiri Koperasi Produsen Rumpun Register Lima

Berangkat dari pemikiran untuk menghimpun dan mengembangkan sebuah usaha yang terbingkai dalam sebuah kebersamaan dan pengelompokan pemikiran dan kerjasama dalam membentuk sebuah koperasi. UU 25 tahun 1992 menyebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan azas kekeluargaan. Berangkat dari itu sekelompok petani kopi desa Tebat Pulau Kecamatan Bermani Ulu berfikir bahwa harus memiliki badan usaha dalam rangka pengembangan usaha kopi robusta yang secara hukum termanajemen dalam sebuah koperasi.

Selain itu, fenomena sosial juga menjadi sebuah alasan bahwa masyarakat petani kopi ingin mendirikan kopeasi, bahwa selama ini di daerah tersebut petani kopi hanya menjual hasil taninya pada tengkulak dengan harga sangat murah, disisilain karena keterbatasan ekonomi para petani kopi sebelumnya telah meminjam uang kepada toke dengan sistem ada sebuah keharusan hasil panen kemudian dijual kepada toke (tengkulak) tersebut. Pada posisi itu petani sangat dirugikan karena tengkulak membeli kopi petani dengan harga yang sangat murah.

Dengan sebuah semangat dan motivasi yang tinggi untuk membentuk koperasi beberapa kelompok masyarakat melakukan koordinasi pada Dinas Perdagangan Koperasi UKM Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong untuk berkoordinasi terkait pembentukan koperasi. Petugas dari dinas dan pendamping koperasi melakukan penyulunan tentang pendirian koperasi hingga pada tanggal 6 Januari 2023 secara hukum Koperasi

Produsen Rumpun Register Lima terbentuk dibuktikan dengan akta notaris nomor AHU 0000078.AH.01.29. Tahun 2023 tentang pengesahan pendirian badan hukum koperasi produsen rumpun register lima.

Dengan badan hukum yang dimiliki, Koperasi Produsen Rumpun Register Lima bisa melebarkan sayap untuk mengembangkan usaha koperasi dengan bekerjasama kepada berbagai elemen lembaga usaha baik pemerintah maupun swasta. Beberapa bentuk kerjasama yang saat ini sudah dilakukan adalah kerjasama dengan PT. Torabika (Mayora Group) dalam bentuk kerjasama penjualan biji kopi super yang sesuai standar pada tanggal 15 Juni 2023 kemarin sudah melakukan 2 kali pengiriman biji kopi sebanyak 2 ton kepada PT. Torabika. Pengiriman perdana sebenarnya sudah dilakukan pada saat pra koperasi berdiri sebanyak sebanyak 1 ton biji kopi super yang sesuai standar PT. Torabika

Pengembangan sumberdaya pengelolah koperasi terus dilakukan demi menunjang profesionalitas dan kemajuan koperasi itu sendiri dengan menggandeng lembaga seperti Universitas Bengkulu dan lembaga-lembaga pemerintah lainnya. Beberapa waktu lalu juga Koperasi Produsen Rumpun Register Lima mendapat pinjaman dari PT. Bank BSI area Bengkulu melalui kredit KUR CLUSTER sebesar Rp 5,7 Miliar untuk pengembangan usaha dan lain-lain yang diserahkan langsung oleh Gubernur Bengkulu Prof. Dr. Rohidin Mersyah, MMA yang didampingi oleh Direktur Bank BSI Bengkulu pada kegiatan penandatanganan MoU antara PT. Bank Syariah Indonesia area Bengkulu dengan Koperasi Produsen Rumpun Register Lima.

C. Keunggulan dan keutamaan.

kopi robusta yang dikelola oleh Koperasi Produsen Rumpun Register Lima memiliki citarasa yang sangat khas karena kopi ini terletak pada dataran tinggi bukit daun hingga menghasilkan rasa yang berbeda dengan kopi robusta lainnya sehingga beberapa bulan lalu kopi produk koperasi ini meraih juara 1 nasional pada acara kontes kopi Se- Indonesia.